

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada Bab IV maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan Mutaba'ah Yaumiyah di kalangan santri kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo yang berjumlah 70 responden berdasarkan hasil analisis data menunjukkan skor 47 yang masuk kategori cukup tinggi, dengan mayoritas santri berada pada interval skor menengah ke atas.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran Fiqih santri kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6 Gabeng Weru Sukoharjo yang berjumlah 70 responden berdasarkan hasil analisis data menunjukkan skor 98 kategori tinggi, dengan nilai rata-rata yang mendekati skor maksimum, yaitu 87,14.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan Mutaba'ah Yaumiyah dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,854 dengan kategori sangat kuat. Sumbangan efektif variabel X (Mutaba'ah Yaumiyah) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Fiqih) sebesar $R^2 = 0,729$ atau 72,9%. Artinya, 72,9% prestasi belajar Fiqih ditentukan oleh penggunaan Mutaba'ah Yaumiyah, sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
 - a. Pengembangan Teori Pendidikan Islam

- 1) Penelitian ini memperkuat teori bahwa praktik *Mutaba'ah Yaumiyah* berperan penting dalam meningkatkan disiplin ibadah dan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.
- 2) Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang mekanisme bagaimana pembiasaan ibadah harian mampu meningkatkan konsentrasi, kedisiplinan, dan motivasi akademik.

b. Kontribusi terhadap Literasi Akademik

- 1) Menyumbangkan temuan empiris yang dapat dijadikan rujukan bagi studi-studi selanjutnya terkait integrasi praktik religius dengan capaian akademik siswa.
- 2) Mengisi kesenjangan literatur mengenai hubungan *Mutaba'ah Yaumiyah* dengan prestasi belajar Fiqih, terutama dalam konteks pendidikan madrasah.

c. Model Pembelajaran Berbasis Ibadah Harian

- 1) Memberikan kerangka teoretis untuk mengembangkan model pembelajaran yang memadukan aspek spiritual dan akademik.
- 2) Menawarkan alternatif desain pembelajaran PAI yang lebih holistik, dengan menekankan integrasi nilai religiusitas dan pencapaian akademik.

2. Implikasi praktis

a. Strategi Pengajaran PAI

- 1) Memberikan rekomendasi bagi guru PAI untuk lebih mengintegrasikan praktik *Mutaba'ah Yaumiyah* ke dalam metode pengajaran sehari-hari.
- 2) Menjadi acuan praktis dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan religiusitas yang mendukung peningkatan prestasi belajar.

b. Pengembangan Kurikulum

- 1) Membantu pengembang kurikulum dalam merancang materi PAI yang menekankan keterkaitan antara praktik ibadah harian dan pencapaian akademik.

- 2) Memberikan contoh implementasi nyata bagaimana kurikulum PAI dapat diarahkan pada pembentukan karakter religius sekaligus peningkatan hasil belajar.
- c. Pelatihan dan Pengembangan Guru
- 1) Menjadi dasar bagi program pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi mengajarkan PAI dengan pendekatan integratif antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual.
 - 2) Menyediakan materi pelatihan yang berfokus pada strategi efektif penggunaan Mutaba'ah Yaumiyah sebagai instrumen pembelajaran karakter dan akademik.
- d. Kebijakan Pendidikan
- 1) Memberikan informasi bagi pengambil kebijakan tentang pentingnya integrasi praktik religius harian dalam sistem pendidikan madrasah.
 - 2) Mendukung lahirnya kebijakan yang mendorong program pembiasaan ibadah terstruktur sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam.
- e. Evaluasi Program PAI
- 1) Membantu sekolah dan lembaga pendidikan dalam mengevaluasi efektivitas penerapan Mutaba'ah Yaumiyah terhadap capaian belajar peserta didik.
 - 2) Menyediakan indikator evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan program PAI dalam mengembangkan religiusitas sekaligus prestasi akademik.
- f. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua
- 1) Memberikan rekomendasi untuk melibatkan orang tua dalam monitoring pelaksanaan Mutaba'ah Yaumiyah di rumah.
 - 2) Menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius sekaligus mendukung keberhasilan belajar anak.

C. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Mutaba'ah Yaumiyah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Santri Kelas VII MTsTQ Qoryatul Qur'an Komplek 6

Gabeng Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak madrasah, terutama kepala madrasah dan waka kurikulum, agar senantiasa meningkatkan kualitas program Mutaba'ah Yaumiyah melalui pengawasan yang lebih terstruktur dan kegiatan keagamaan yang terintegrasi dengan pembelajaran formal, sehingga dapat mendorong peningkatan prestasi belajar santri.
2. Peneliti memberikan saran kepada guru Pendidikan Agama Islam, khususnya guru Fiqih, untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran dengan praktik Mutaba'ah Yaumiyah. Selain itu, guru diharapkan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan silabus dan RPP yang ada, serta memperhatikan kebutuhan santri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
3. Peneliti memberikan saran kepada seluruh tenaga pendidik dan karyawan madrasah untuk selalu menjadi teladan (*uswatun hasanah*) bagi santri dalam kedisiplinan, ibadah, dan perilaku sehari-hari. Hal ini penting karena sikap, perkataan, dan perbuatan para pendidik akan menjadi contoh nyata bagi santri dalam membentuk kebiasaan religius sekaligus mendukung prestasi akademik mereka.

4. Peneliti juga memberikan saran kepada para santri MTsTQ Qoryatul Qur'an agar selalu meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan Mutaba'ah Yaumiyah tidak hanya di lingkungan madrasah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Dengan demikian, karakter religius yang terbentuk akan lebih konsisten dan dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar maupun kehidupan sosial secara luas.